SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN INVENTARIS BARANG DI SMKN 1 BATUSANGKAR

Tiara Sy¹, Nurmi², Thomson Mary²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Sumatera Barat ²Dosen Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Sumatera Barat tiara.sy81@gmail.com

ABSTRACT

Inventory manangement process at SMKN 1 Batusangkar still using manual process now, which use hand written. With the presences of the new information system it will make the inventory management become easier and it will not takes much time to make report. SDLC is the method in this informations systems, program development using PHP and MySql as databases system. The conclutions of the research is (1) to make easier at inventory managing by inventory staff which is fill the form which provided by systems, (2) inventory staff become easier in reporting the inventory with information systems

Keywords: Information System, Inventory, PHP, MySQL

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi saat ini sudah semakin maju sudah masuk ke dalam semua bidang ilmu, untuk itu sistem informasi sangat dibutuhkan dalam semua bidang tersebut. Sistem Informasi (SI) salah satu wadah merupakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, wawasan dan mempermudah dalam pengolahan data dan penyimpanan data dalam kapasistas yang cukup besar.

Inventaris barang merupakan suatu kegiatan pencatatan barang sekaligus mengolah data-data persediaan barang yang dimiliki sebuah organisasi. Perlengkapan dan inventaris barang mempunyai peranan penting bagi setiap instansi pemerintah ataupun swasta, untuk

menangani berbagai informasi kantor mulai dari menerima, mengumpulkan, mengelola, menyimpan sampai mengeluarkan dan mendistribusikan informasi sehingga diperlukan suatu sistem manajemen untuk menangani peranan tersebut.

Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa, pengelolaan inventaris di SMKN 1 Batusangkar masih bersifat manual. Sistem inventaris barang di SMKN 1 Batusangkar terdiri dari barang tidak habis pakai, baik itu barang yang berasal dari BOS, hibah, alumni, sekolah, maupun dari yang lainnya. Maka tidak mudah untuk mengelolanya dengan baik mengingat proses pencatatan barang yang bersifat manual dan belum masih menggunakan sistem informasi, sehingga proses pendataan barang yang masuk dan keluar menjadi kurang efisien serta kesulitan dalam pembuatan laporan kepada kepala sekolah.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dan sistem kerja yang masih bersifat manual pada SMKN 1 Batusangkar menjadi alasan penulis untuk membuat skripsi sistem berbasis komputer dengan judul "SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN INVENTARIS BARANG DI SMKN 1 BATUSANGKAR".

Analisis sistem adalah suatu kegiatan unntuk melihat suatu sistem yang sedang berjalan, melihat bagian mana yang bagus dan tidak bagusnya dan melihat dimana kelebihan dan kekurangannya suatu sistem yang berjalan tersebut.

Menurut Betha Sidik (2014) "MySQL merupakan Software Database yang termasuk paling populer dilingkungan linux kepopuleran ini karena ditunjang performansi query dari database nya yang saat itu bisa dikatakan paling cepat, dan jarang bermasalah."

Sublime text adalah teks editor berbasis Python, sebuah teks editor yang elegan, kaya fitur, cross platform, mudah dan simpel yang cukup terkenal di kalangan developer (pengembang), penulis dan desainer.

PHP merupakan bahasapemrograman yang sesuai untuk membuat

aplikasi *website* dinamis seperti *CMS* karena memiliki peforma yang tinggi, mudah dipelajari, *multiplatform*, aman, *open source*, serta muda di koneksikan dengan berbagai macam *database*. (Wahana Komputer, 2011).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode SDLC mempunyai 4 tahapan dalam pembentukan sistem informasi yaitu perencanaan, analisis, perancangan dan implementasi.

- a. Perencanaan Sistem (System Planning)

 Menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai sehingga dapat dibenahi sistem kearah yang lebih baik.
- b. Analisis Sistem (System Analysis)

 Menggambarkan keadaan sistem yang sesungguhnya, kemudian melakukan perbaikan untuk mengatasi penyebab masalah dan dicari solusinya.
- c. Perancangan Sistem (Design System) perancangan Membuat dan terinci berdasarkan laporan hasil analisis, dengan membuat beberapa model pilihan dan memilih model pilihan terbaik dari beberapa model terbaik yang hasil perancangan ini dapat ditingkatkan kedalam kode program.
- d. Implementasi Sistem (System Implementation)
 Tahap ini merupakan menerapkan dan mengevaluasi serta memikirkan

keberlanjutan untuk dapat menjawab kebutuhan sistem sepanjang sistem digunakan oleh *user*, untuk mencapai hal tersebut maka sistem perlu dirawat dan dipelihara untuk keberlanjutan sistem.

Analisis Sistem

a. Analisis sistem yang sedang berjalan

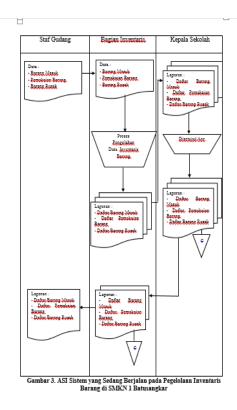
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMKN 1 Batusangkar maka dilakukan analisis pada sistem yang sedang berjalan, secara keseluruhan agar semua permasalahan dan keterbatasan–keterbatasan sistem dapat diketahui dengan jelas.

barang masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan yang dibuat manusia. Untuk itu perlu adanya perubahan terhadap sistem lama dengan menerapkan sistem komputerisasi.

data

Inventaris

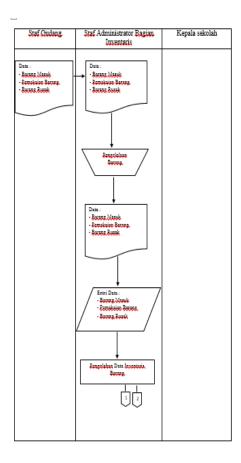
Pengolahan

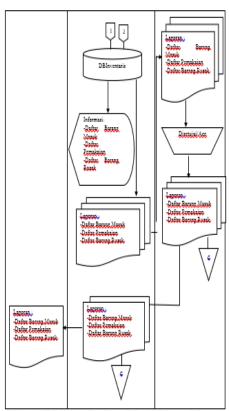


b. Analisis Sistem yang diusulkan

Sesuai dengan analisis sistem yang sedang berjalan dan berdasarkan sistem pengelolaan inventaris yang masih dilakukan secara manual tesebut, maka peneliti mengusulkan sistem informasi pengelolaan inventaris barang. Sistem informasi yang dibangun ini diharapkan dapat meningkatkan proses pengelolaan inventaris barang **SMKN** di Batusangkar.

Dengan sistem yang baru ini juga dapat membantu staf bagian inventaris dalam pelaporan barang yang sebelumnya karena sudah disimpan dalam suatu *database*.



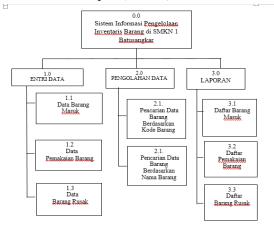


Gambar 4. ASI Sistem yang diusulkan pada Pegelolaan Inventaris Barang di SMKN 1 Batusangkar

Perancangan Sistem

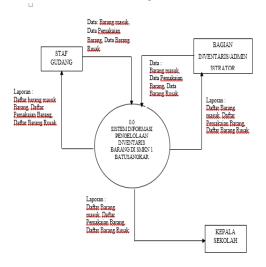
a. Perancangan Global

1. Hierarchy Plus Input-Proses-Output (HIPO)

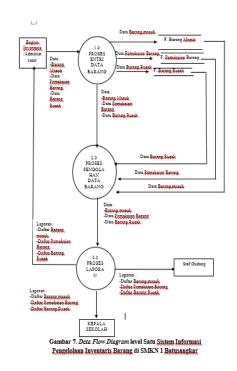


Gambar 5.HIPO Sistem Informasi <u>Pengelolaan Inventaris Barang</u> di SMKN 1 <u>Batusangkar</u>

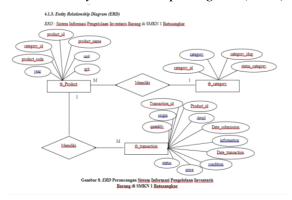
2. Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 6. Data Flow Diagram Level Nol <u>Sistem Informasi</u>
Pengelolaan Inventaris Barang di SMKN 1 <u>Batusangkar</u>



3. Entity Relationship Diagram (ERD)



b. Rancangan Output

1. Laporan barang masuk



Gambar 10. Rancangan <u>Laporan Daftar Barang Masuk</u> di SMKN 1 <u>Batusangkar</u>

2. Laporan pemakaian barang



Gambar 11, Rancangan <u>Laporan Daftar Pemakaian Barang</u> di SMKN 1 <u>Batusangkar</u>

3. Laporan barang rusak



Gambar 12. Rancangan <u>Laporan Daftar Barang Rusak</u> di SMKN 1 <u>Batusangkar</u>

c. Basis Data

1. Tabel kategori

Basisdata : db inventaris

File : Fcategory

Struktur File Fcategory sebagai berikut

Tabel 4. File Fcategory

	Tabel 4.1 to Tealegory						
NO	FIELD	WIDTH	TYPE	DESCRIPTION			
1	category_id	30	Numeric	Category_id Primary Key	sebagai		
2	category	30	Char	Kategori barang			
3	category slug	50	Char	Link untuk kategori			
4	status_category	2	Numeric	Status kategori			

2. Tabel Produk



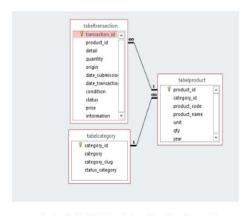
3. Tabel Transaksi



+		Tabel 6. File Ftransaction							
	NO	FIELD	WIDTH	TYPE	DESCRIPTION				
ļ									
	1	Transaction_id	30	Numeric	Transaction id sebagai				
Į					Primary Key				
	2	Product_id	30	Numeric	Product id sebagai				
					Foreign Key				
	3	Detail	50	Char	Ket merk/ukuran/dsb				
	4	Quantity	11	Numeric	Kuatitas				
	5	Origin	50	Char	Asal barang				
	6	Date_submission	Date	Date	Tanggal peroleh				
	7	Date_transaction	Date	Date	Tanggal transaksi				
	8	Condition	2	Numeric	Kondisi barang				
	9	Status	2	Char	Status barang				
	10	Price	12	Numeric	Harga barang				
	11	Information	100	Char	Keterangan				

d. Relasi file

Relasi file pada sistem pengelolaan inventaris barang ini terdiri dari 3 tabel yaitu: tabel transaction, tabel category dan tabel product. Tabel transaction memiliki relasi dengan tabel produk yang mana 1 product memiliki banyak transaction atau banyak transaction memiliki 1 product dan tabel product memiliki relasi dengan tabel category yaitu banyak product memiliki 1 category atau 1 category memiliki banyak product.



Gambar 13. Relasi File Sistem Informasi Pengelolaan Inventaris Barang di SMKN 1 Batusangkar

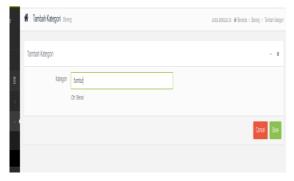
HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Input

Proses input merupakan memasukkan data ke program aplikasi melalui *form* entri data yang berinteraksi dengan pengguna aplikasi.

1. Entri data kategori

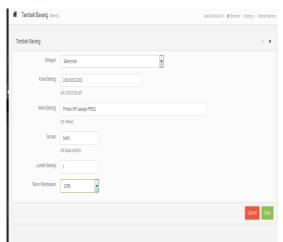
Proses memasukkan data kategori ke sistem berupa data tambah kategori.



Gambar 16. Form Entri Data Kategori

2. Entri data produk

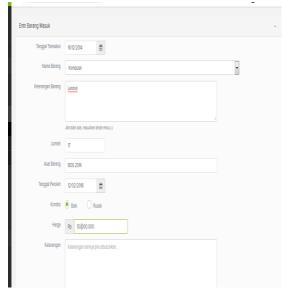
Proses memasukkan data barang ke sistem berupa data produk berupa kategori, kode barang, nama barang, satuan, jumlah barang dan tahun pembuatan.



Gambar 17. Form Entri Data Produk

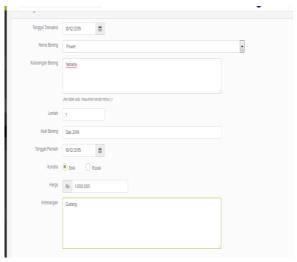
3. Entri data barang masuk

Melakukan entri data barang masuk ke sistem berupa tanggal transaksi, nama barang, keterangan barang, jumlah, asal barang, tanggal peroleh, kondisi, harga dan keterangan.



Gambar 18. Form Entri Data Barang Masuk

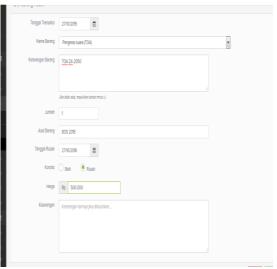
4. Entri data pemakaian barang Melakukan entri data pemakaian barang ke sistem berupa tanggal transaksi, nama barang, keterangan barang, qty, asal barang, tanggal peroleh, kondisi, harga dan keterangan.



Gambar 19. Form Entri Data Pemakaian Barang

5. Entri data barang rusak

Melakukan entri data barang rusak ke sistem berupa tanggal transaksi, nama barang, keterangan barang, jumlah, asal barang, tanggal rusak, kondisi, harga dan keterangan.



Gambar 20. Form Entri Data Barang Rusak

b. Proses Pengolahan

Proses pengolahan merupakan data yang telah dientrikan dan disimpan kemudian diproses didalam database dengan memasukkan kode barang / nama barang kedalam form data yang akan diolah. Setelah dientrikan kode barang / nama barang kedalam database, kemudian dapat dilakukan

proses pencaharian data yang ada didalam *database* tersebut.



Gambar 21. Pencarian Data Berdasarkan Kode



Gambar 21. Pencarian Data Berdasarkan Nama

c. Proses output

Proses *output* merupakan proses yang dilakukan setelah mengentrikan data kedalam *database*, didalam proses perancangan sistem informasi inventaris barang di SMKN 1 Batusangkar outputnya ada 3 (tiga) yaitu: laporan daftar barang masuk, laporan daftar pemakaian barang dan laporan daftar barang rusak.

1. Laporan barang masuk



Gambar 23. Laporan Barang Masuk

2. Laporan Pemakaian Barang



Gambar 24. Laporan Pemakaian Barang

3. Laporan barang rusak



Gambar 25. Laporan Barang Rusak

KESIMPULAN

- 1. Dengan diterapkannya sistem informasi ini dapat mempermudah kinerja staf inventaris dalam pengelolaan inventaris barang yakni dengan mengisi *form* yang telah disediakan sistem.
- 2. Sistem informasi ini memberikan kemudahan bagi staf inventaris dalam pelaporan barang, karena data barang yang dientrikan sudah tersimpan langsung dalam database.

DAFTAR PUSTAKA

- Betha Sidik, 2014, *Pemograman WEB dengan PHP*, Informatika Bandung, Bandung.
- Dedy Hartama, 2012, *Pemograman Web dengan HTML, CSS dan Javascript*, Yogyakarta, C.V Andi Offset.

- Nurmi, 2015, Buku Teks Analisis dan

 Perancangan Sistem Informasi 1

 (APSI1), Prodi Pendidikan

 Informatika STKIP PGRI SUMBAR.

 Padang.
- Nurmi, 2016, *Buku Teks Konsep Sistem Informasi*, Sukabina Press, Padang.
- Nurmi, 2016, Buku Teks Analisis dan
 Perancangan Sistem Informasi 2
 (APSI 2), Prodi Pendidikan
 Informatika STKIP PGRI SUMBAR.
 Padang.
- Sutarman, 2012, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Wahana Komputer, 2011. *Mastering CMS Programming with PHP & MySQL*,

 Yogyakarta, C.V Andi Offset.